



JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI



**ANALISIS PERBANDINGAN KEWAJARAN BELANJA KEGIATAN
PENYEDIAAN JASA SURAT-MENYURAT KABUPATEN LPK DENGAN
KABUPATEN SS MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL ANALISIS
STANDAR BELANJA**

Oleh:

INDRA

1410531059

Dr. Suhairi, SE, M.Si, Ak, CA

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2018

ABSTRACT

This research aims to find standard analysis of expenditure and fairness of the budget activities correspondence of LPK regency and to compare the fairness between LPK regency with SS regency on 2017. The type of research is used descriptive method. The data in this study used 38 samples of LPK Regency and 28 samples correspondence service activities which selected by using purposive sampling technique. The method of analysis is used simple linear regression analysis. The results of this research indicate that the ASB model for the LPK Regency is $Y = 1.897.542 + 20.678X$ while in SS Regency is $Y = 3.035.031 + 589X$. Meanwhile, there are 2 SKPD that have budgetary unconformity in LPK Regency while in SS Regency all of SKPD has budgeted with fairly.

Keywords : *Standard Analysis of Expenditure, The fairness of Expenditure Budget, SKPD*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model analisis standar belanja dan kewajaran anggaran belanja kegiatan penyediaan jasa surat-menyurat Kabupaten LPK serta melihat perbandingan kewajaran anggaran belanja kegiatan penyediaan jasa-surat-menyurat antara Kabupaten LPK dengan Kabupaten SS Tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Data dalam penelitian ini menggunakan 38 sampel kegiatan penyediaan jasa surat-menyurat Kabupaten LPK dan 28 sampel kegiatan penyediaan jasa surat-menyurat Kabupaten SS yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model ASB untuk Kabupaten LPK adalah $Y=1.897.542+20.678X$ sedangkan pada Kabupaten SS adalah $Y=3.035.031+589X$. Sementara itu didapatkan 2 SKPD yang memiliki ketidakwajaran anggaran pada Kabupaten LPK sedangkan pada Kabupaten SS semua SKPD telah menganggarkan anggaran secara wajar.

Kata kunci: Analisis Standar Belanja, kewajaran anggaran belanja dan SKPD

